

## RINGKASAN

**Wisnu Aji Pradopo. Efektifitas Metode Resiprokal Dan Komando Terhadap Hasil Belajar Gerakan Jurus Pencak Silat PSHT Siswa Putra Dan Putri SMP Negeri 255 Jakarta. Skripsi: Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, Juli, 2017**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Metode Resiprokal Dan Komando Terhadap Hasil Belajar Gerakan Jurus Pencak Silat PSHT Siswa Putra Dan Putri SMP Negeri 255 Jakarta.

Penelitian ini bertempat di Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 255 Jl. Raden Inten II Duren Sawit Jakarta Timur. Waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari rencana penelitian hingga penyusunan dilakukan bulan Mei sampai dengan Juli 2017. Penelitian dan pengembangan dilakukan untuk efektifitas metode resiprokal dan komando terhadap hasil belajar gerakan jurus pencak silat PSHT siswa putra dan putri SMP N 255 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan " *pre test and post test design* " yaitu dengan melakukan tes awal dan tes akhir di dua kelompok yang diberikan perlakuan yang berbeda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra dan putri SMP Negeri 255 Jakarta Timur yang belum mendapatkan materi pencak silat sejumlah 40 siswa.

### **1. Hasil tes awal dan tes akhir kelompok Metode Resiprokal**

Hasil analisis tes awal dan akhir hasil gerakan jurus atas menggunakan metode resiprokal diperoleh nilai rata-rata deviasi ( $M_D$ ) = 3,05 standar kesalahan ( $S_D$ ) = 1,27, standar kesalahan mean ( $SE_{M_D}$ ) = 0,29. Hasil tersebut menghasilkan nilai  $t$  – hitung = 10,51. Hasil perhitungan tersebut kemudian diujikan dengan  $t$  –

tabel pada derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1 = 20 - 1 = 19$  dengan taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05 diperoleh nilai kritis  $t$  – tabel = 2,093. Dengan demikian nilai  $t$  – hitung lebih besar dari  $t$  – tabel ( $t$  – hitung = 10,51 >  $t$  – tabel = 2,093).

Berdasarkan hasil analisa data tersebut dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima, berarti metode resiprokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar *gerakan jurus pencak silat PSHT* pada siswa putra dan putri SMP Negeri 255 Jakarta.

## **2. Hasil tes awal dan tes akhir kelompok metode komando**

Hasil analisis tes awal dan akhir hasil gerakan jurus *atas* menggunakan metode komando diperoleh nilai rata-rata deviasi ( $M_D$ ) = (2,95) standar kesalahan ( $S_D$ ) = (1,12) standar kesalahan mean ( $SE_{M_D}$ ) = (0,28). Hasil tersebut menghasilkan nilai  $t$  – hitung = (10,53). Hasil perhitungan tersebut kemudian diujikan dengan  $t$  – tabel pada derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1 = 20 - 1 = 19$  dengan taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05 diperoleh nilai kritis  $t$  – tabel = 2,093. Dengan demikian nilai  $t$  – hitung lebih besar dari  $t$  – tabel ( $t$  – hitung = 10,53 >  $t$  – tabel = 2,093).

Berdasarkan hasil analisa data tersebut dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima, berarti metode komando efektif dalam meningkatkan hasil belajar *gerakan jurus pencak silat PSHT* pada siswa putra dan putri SMP Negeri 255 Jakarta.

## **3. Hasil tes awal dan tes akhir kelompok metode Komando dan Resiprokal**

Data tes akhir hasil belajar *gerakan jurus* pada kelompok metode komando dan resiprokal diperoleh standar perbedaan antara dua mean ( $SE_{M_2 \times M_2} = 1,26$ , nilai tersebut menjadikan  $t$  – hitung diperoleh = 0,15 . Kemudian hasil perhitungan tersebut diujikan dengan tabel pada derajat keabsahan ( $dk$ ) = ( $N_1 + N_2$ )

$- 2 = (20+20) - 2 = 38$  dan taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05 diperoleh nilai kritis  $t - \text{tabel} = 2,021$ . Dengan demikian  $t - \text{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t - \text{tabel}$  ( $t - \text{hitung} = 0,15 < t - \text{tabel} = 2,021$ ).

Berdasarkan hasil analisa data tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa metode komando lebih efektif daripada metode resiprokal terhadap hasil *gerakan jurus pencak silat PSHT* pada siswa putra dan putri SMP Negeri 255 Jakarta.